

**WIKA Beton Kupas Strategi Dekarbonisasi di Katadata
ESG Forum****Contact Person:****Yushadi**

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉ sekper@wika-beton.co.id

Panel Diskusi 1: ESG, Dekarbonisasi, dan Masa Depan Bisnis Hijau

Jakarta, 8 April 2026 — PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menjadi representasi sektor industri material konstruksi pada ajang Katadata ESG Forum 2026 yang diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia pada 6 April 2026. Forum ini diinisiasi oleh Katadata melalui unit bisnis Katadata Green yang bertindak sebagai Indonesia's Sustainability Hub untuk memperkuat *ekosistem Environmental, Social, and Governance* (ESG) nasional. Dalam agenda strategis tersebut, WIKA Beton hadir untuk membagikan peta jalan transformasi hijau serta visi perusahaan dalam menavigasi tantangan industri manufaktur yang berkelanjutan.

Dalam forum tersebut, Katadata Green menempatkan ESG sebagai kerangka penting untuk memastikan transisi menuju ekonomi rendah karbon yang terukur dan kredibel. Dalam sesi diskusi panel bertajuk "ESG, Dekarbonisasi, dan Masa Depan Bisnis Hijau Indonesia", Direktur Utama WIKA Beton, Kuntjara, memaparkan strategi perusahaan dalam menavigasi tantangan industri manufaktur beton yang padat emisi, sembari menegaskan bahwa ESG kini telah bertransformasi menjadi instrumen vital guna menjaga daya saing serta resiliensi finansial.

Lebih lanjut, ditegaskan bahwa WIKA Beton telah mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam setiap lini operasional. Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi hijau, mulai dari pemanfaatan energi terbarukan hingga reduksi penggunaan semen yang digantikan dengan produk *low carbon* guna mengoptimalkan efisiensi produksi sekaligus mengurangi limbah. Komitmen ini dibuktikan dengan pengakuan internasional berupa skor ESG S&P Global sebesar 71, yang menempatkan WIKA Beton di posisi 13% teratas industri global, serta menjadi pionir di Indonesia yang memiliki sertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) dan *GreenShip Solution Endorsement* (GSE).

Dalam pernyataannya, Kuntjara menambahkan bahwa keseimbangan antara efisiensi biaya, keunggulan operasional, dan aspek keberlanjutan dapat dicapai melalui tata kelola yang terukur dan pemanfaatan teknologi tepat guna. "Sebagai salah satu industri dengan penyumbang emisi terbanyak, kami sangat *concern*

dengan target *net zero emission*. Kami menerjemahkan apa yang bisa dikontribusikan, selain itu kami memastikan dalam praktiknya, keseimbangan biaya, kualitas, dan marginnya tetap terjaga,” tegasnya.

Bagi Wika Beton, keberlanjutan telah bertransformasi dari sekadar kewajiban kepatuhan menjadi strategi inti untuk memenangkan persaingan di masa depan. Implementasi ESG dipandang sebagai investasi jangka panjang yang krusial guna memperkuat daya saing serta ketahanan bisnis di tengah arus dekarbonisasi industri material global.

Melalui forum ini, Wika Beton kembali mengonfirmasi bahwa seluruh praktik bisnis dari hulu ke hilir telah selaras dengan prinsip keberlanjutan. Bersama ekosistem Danantara dan sinergi BUMN, Wika Beton memperkuat posisinya sebagai lokomotif transformasi hijau yang siap mengakselerasi kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan masa depan konstruksi rendah karbon yang tangguh di Indonesia.

#SolutionandTrust #ConcretExpert #BringBackOurGlory

WIKA Beton Unveils Decarbonization Strategy at Katadata ESG Forum

Jakarta, April 8, 2026 — PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) represented the construction materials industry at the Katadata ESG Forum 2026, held at the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2026. Organized by Katadata Green acting as Indonesia's Sustainability Hub to strengthen the national Environmental, Social, and Governance (ESG) ecosystem, the forum served as a strategic platform for WIKA Beton to share its green transformation roadmap and its vision for navigating the challenges of sustainable manufacturing.

During the forum, Katadata Green positioned ESG as a critical framework for ensuring a measurable and credible transition toward a low-carbon economy. In a panel discussion titled "ESG, Decarbonization, and the Future of Indonesia's Green Business," the President Director of WIKA Beton, Kuntjara, detailed the company's strategies for navigating the emission-intensive concrete manufacturing industry. He emphasized that ESG has evolved into a vital instrument for maintaining both competitiveness and financial resilience.

WIKA Beton has fully integrated ESG principles across all operational lines. The company has implemented various green innovations, including the use of renewable energy, the adoption of electric vehicles, and the reduction of cement usage by substituting it with low-carbon products to optimize production efficiency and minimize waste. This commitment is reflected in its international recognition, notably an S&P Global ESG score of 71, placing WIKA Beton in the top 13% of the global industry. Furthermore, the company is a pioneer in Indonesia, holding the Environmental Product Declaration (EPD) and GreenShip Solution Endorsement (GSE) certifications.

In his statement, Kuntjara added that a balance between cost efficiency, operational excellence, and sustainability is achievable through rigorous governance and the use of appropriate technology. "As part of an industry that is among the largest contributors to emissions, we are deeply committed to net-zero targets. We translate this commitment into tangible contributions while ensuring that, in practice, the balance of cost, quality, and margins remains secured," he asserted.

For WIKA Beton, sustainability has transitioned from a compliance obligation into a core strategy for future competition. The implementation of ESG is regarded as a crucial long-term investment to strengthen business resilience amidst the global shift toward industrial decarbonization.

Through this forum, WIKA Beton reaffirmed that its entire business practice, from upstream to downstream, is aligned with sustainability principles. Together with the Danantara ecosystem and SOE (BUMN) synergies, WIKA Beton reinforces its position as a driver of green transformation, ready to accelerate cross-sector collaboration for a resilient, low-carbon construction future in Indonesia.

#SolutionandTrust #ConcreteExpert #BringBackOurGlory

Contact Person:

Yushadi

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 8497 3363

✉ sekper@wika-beton.co.id